



Identitas

Nama :

Usia :

Alamat :

Pendidikan :

Pedoman wawancara

1. Latar belakang subjek

- Siapakah nama Anda?
- Berapa usia Anda?
- Anda anak ke berapa?
- Anda berapa bersaudara?
- Sekarang sedang sibuk apa? Sudah bekerja atau belum?
- Sudah menikah atau belum? Sudah memiliki anak?

2. Gambaran umum mengenai penyalahgunaan narkoba:

- Bagaimana awal mula Anda menyalahgunakan narkoba?
- Berapa lama Anda terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba?
- Biasanya menyalahgunakan narkoba dimana dan bersama siapa saja?
- Apa alasan anda menyalahgunakan narkoba?
- Kebutuhan apa yang Anda harapkan setelah merasakan efek dari penyalahgunaan narkoba?

3. Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya penyalahgunaan narkoba

a. Faktor predisposisi (*predisposing factors*)

- Apakah Anda mengetahui jenis-jenis narkoba?

- Dari mana Anda mengetahui jenis-jenis narkoba tersebut?
- Biasanya Anda menyalahgunakan narkoba jenis apa?
- Apakah menurut Anda, seusia Anda pantas untuk menggunakan narkoba? Mengapa?
- Apa dalam pergaulanmu di dalam sekolah maupun diluar sekolah banyak yang menyalahgunakan narkoba?
- Menurut Anda, apakah jika Anda menyalahgunakan narkoba dapat membuat Anda lebih baik?
- Ketika Anda berkumpul bersama teman-teman dan Anda atau salah satu dari teman Anda tidak menyalahgunakan narkoba, apa yang terjadi?

b. Faktor-faktor pemungkin (*enabling factors*)

- Apakah Anda memiliki cukup uang untuk dapat membeli narkoba?
- Biasa dimana saja Anda membeli narkoba?
- Untuk mendapatkan narkoba menurut Anda mudah atau sulit?
- Ketika Anda tidak memiliki uang namun Anda ingin memakai narkoba, bagaimana cara Anda mendapatkannya?

c. Faktor-faktor penguat (*reinforcing factors*)

- Sebenarnya, permasalahan apa yang menyebabkan Anda menyalahgunakan narkoba?
- Apa yang Anda harapkan setelah Anda merasakan efek narkoba?
- Dari mana Anda mengetahui orang atau toko yang menjual narkoba?

- Dalam perkumpulan Anda, apakah banyak orang yang menyalahgunakan narkoba?
- Jika dalam perkumpulan Anda tidak memakai narkoba, apa yang Anda rasakan?
- Pernahkah suatu ketika, dalam perkumpulan teman Anda tidak memakai narkoba? Bagaimana tanggapan teman – teman yang lain?

4. Dampak penyalahgunaan narkoba

a. Dampak psikologis

- Apakah Anda merupakan seseorang yang tidak memiliki kepercayaan diri? Ada perbedaan atau tidak sebelum Anda menyalahgunakan narkoba dan setelah Anda menyalahgunakan narkoba?
- Apa Anda pernah menyakiti diri sendiri ketika Anda merasa kesal atau marah?
- Pernahkan Anda memiliki perasaan ingin bunuh diri?

b. Dampak fisik

- Adakah alergi atau penyakit yang Anda rasakan setelah Anda menyalahgunakan narkoba?

c. Dampak Sosial

Apakah orang-orang di sekitarmu mengetahui bahwa Anda menyalahgunakan narkoba? Bagaimana reaksinya?



WAWANCARA SUBJEK I

IDENTITAS SUBJEK

Nama : L

Usia : 29 tahun

Alamat tempat tinggal : Jalan Kyai Mojo RT 15 RW 1 Srandol Kulon

Pendidikan : SMP

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
	Namanya siapa mba?	Nama panggilan aja mba biar ndak susah untuk mengingatnya.. Lia namanya.		
	Mba sekarang usia berapa?	Sekarang usianya 29 tahun		
	Mba berapa bersaudara?	Saya anak tunggal kalo sekarang ibu dan bapak memiliki keluarga sendiri itu ada, cuma kalo yang kandung ndak punya.		

	Sekarang kesibukannya apa mba?	Kesibukan saya sekarang ya wirausaha wiraswasta, jualan.		
	Itu jualannya jualan apa mba?	Roti bakar citra		
	Oh begitu, mba berapa bersaudara?	Saya anak tunggal mba.		
	Oya mba kalo boleh tau bagaimana sih awal mulanya terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba? Terus perkiraan kapan?	Perkiraan dari saya umur, dari umur 18 tahun sampai umur 23 tahun.		
	Lumayan lama ya mba?	Iya dan waktunya ini dah lama juga.		
	Terus semisal make gitu dimana mba? Sama siapa aja?	Kalo make ya tetep nggak mungkin di luar. Tetap makenya di tempat aman		

		<p>biar nggak pecicilan kemana-mana kalo make.</p>		
	<p>Kalo make berarti di rumah teman atau <i>basecamp</i>?</p>	<p>Di rumah sendiri.</p>		<p>Menyalahgunakan narkoba di dalam rumah sendiri.</p>
	<p>Pertama kali make itu alasanya kenapa?</p>	<p>Penasaran mba, lebih tepatnya penasaran. Karena cerita teman-teman katanya enak bisa ngefly gitu-gitu lah akhirnya mencoba dan ternyata juga enak.</p>		
	<p>Terus sampai ketagihan gitu ya mba?</p>	<p>Kalo ketagihannya nggak sampai parah, ngejual ini itu. Standar juga lama lambat laun kan efeknya membuat kita sadar bahwa itu tidak baik untuk masa depan.</p>		<p>Subjek mengetahui efek dari penyalahgunaan narkoba yaitu tidak baik untuk masa depan namun subjek masih saja menyalahgunakan narkoba.</p>
	<p>Kebutuhan apa sih mba yang diharapkan</p>	<p>Ya kalo saya lebih ke mencari rileks. Suasana yang nyaman. Dalam artian</p>		

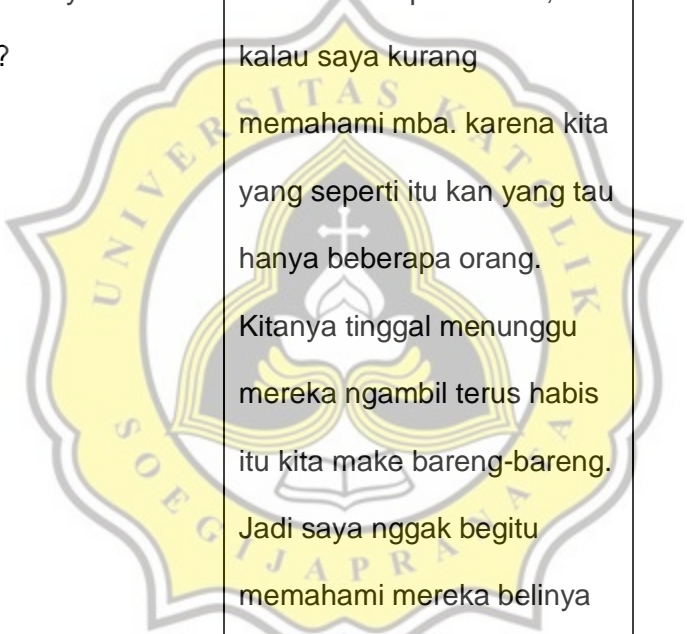
	<p>setelah merasakan efek dari barang itu?</p>	<p>menghidupkan, membuat lingkaran lingkungan tersen, sendiri bagaimana ini.</p> <p>Jadinya halunya otomatis nyari yang bagus-bagus.</p>		
	<p>Apa kalau nggak make nggak merasa nyaman atau rileks mba?</p>	<p>Ya tetap kalau nggak make kalau itu masih tetap ada rasa gimana begitu, cuma memang lebih nikmat make, cuma resikonya yang tinggi ya kita sebenarnya harus mencoba untuk hidup sehat.</p>	P1	<p>Adanya kepercayaan saat subjek tidak menyalahgunakan narkoba, subjek merasakan ada sesuatu yang kurang dalam hidupnya, namun subjek mengetahui dampak buruk dari penyalahgunaan narkoba.</p>
	<p>Kalau mba nya tau jenis-jenis narkoba nggak?</p>	<p>Kalau saya masalah jenis-jenisnya hanya beberapa saja. Nggak semua jenisnya tau ya. Tertentulah Taunya.</p>	P1	<p>Subjek mengetahui jenis-jenis narkoba.</p>

	<p>Jenis yang diketahui apa aja mba?</p>	<p>Ya biasanya itu ganja. Ganja itu kan terutama sudah terkenal di kalangan sini. Terus obat-obatan sebangsa, seperti hexymer, tryhex, habis itu juga ada riklona, terus banyak lainnya. inex juga itu, shabu.</p>	<p>P1</p>	<p>Menyebutkan beberapa jenis narkoba.</p>
	<p>Semuanya pernah di coba mba?</p>	<p>Nggak, hanya yang kelas ringan bisa dibilang. kalau yang berat saya ndak berani karena sangat beresiko sekali.</p>		
	<p>Lha yang paling sering dipakai yang jenis apa?</p>	<p>Jenisnya ganja. Karena ganja itu kan alami, tanpa ada bahan kimia, jadi halunya lebih nikmat.</p>	<p>P1</p>	<p>Subjek memiliki kepercayaan untuk memilih menggunakan narkoba yang menurutnya tidak terbuat dari bahan kimia karena akan menimbulkan efek</p>

				halusinasi yang lebih nikmat.
	Kalau jenis obat atau miras gitu mba?	Kalau miras, pernah terjerumus sampe ketagihan. tapi ya lambat laun harus berusaha gimana, bagaimana caranya untuk hidup sehat tanpa mereka, tanpa mba narkoba dan sejenisnya.		
	Pantas nggak sih mba dengan usia yang sudah dewasa namun masih menyalahgunakan narkoba?	Sebenarnya kalau mau make kaya gitu sebenarnya mau usia berapapun tidak pantas. Karena itu melanggar hukum yang ada di negara kita sendiri.		
	Itu waktu umur 18 tahun masih kelas 3 SMA ya mba?	Saya keluar, nggak sampai tamat.		

	Lha mba putus sekolah dari kelas berapa?	Terakhir SMA cuma sampai kelas 1, mau kenaikan kelas sayanya keluar karena banyak melanggar aturan sekolahan dan dapat <i>skoring</i> . hehe	DN	Dampak negatif penyalahgunaan narkoba
	Itu keluar dari sekolah kemauan sendiri atau pihak sekolah yang memberi keputusan?	Ya bukan kemauan sendiri, karena memang ya point <i>skoringnya</i> sudah melampaui batas.		
	Tapi waktu masih sekolah ada nggak mba teman-teman yang pakai obat atau minum gitu?	Kalau dalam sekolah itu, hanya sampe ke minum belum sampe ke yang parah. Minum-minuman, terus bolos. Hanya itu. Tapi setelah keluar dari sekolah, pengalaman dijalanan saya ketemu sama teman-teman, lha mulai itu nya sem.. ya.. seperti itulah mba.	P2	Subjek menyalahgunakan narkoba dilingkungan pergaulannya, termasuk mabuk saat disekolah.

	<p>Mba, semisal dalam perkumpulan ada salah seorang yang gak mau ikut make gitu terus di ancam atau di paksa gitu nggak?</p>	<p>Kalau saya, dianya kalau nggak mau yaudah. nggak usah di paksa. Karena seandainya kita memaksa, dianya ketagihan kitanya juga yang merasa bersalah. Kalo saya seperti itu, Cuma kalo orang lain ndak tau. kalo saya memang seperti itu.</p>		
	<p>Kalau di perkumpulannya mba sendiri teman-teman yang lain tanggapannya gimana?</p>	<p>Kalau di perkumpulan saya ya yang satunya make ya semuanya harus make. Bisa dibilang bergiringan, putar, berputar. Semuanya kena karena memang mereka semua pemakai. kalau yang nggak pakai yaudah nggak, nggak berani memaksa.</p>	P2	<p>Ketika berada dalam perkumpulan, jika ada salah satunya menyalahgunakan, maka semua juga akan menyalahgunakan narkoba.</p>

	Belinya itu dapat uang dari mana mba?	Kalau itu kan juga sering ngamen. Kan otomatis menghasilkan uang tersendiri nanti dikumpulin jadi satu buat itu beli dipakai rame-rame.	P2	Mencari uang dengan bekerja untuk membeli narkoba.
	Kalau belinya dari mana?	 <p>Kalau dalam pembelian, kalau saya kurang memahami mba. karena kita yang seperti itu kan yang tau hanya beberapa orang. Kitanya tinggal menunggu mereka ngambil terus habis itu kita make bareng-bareng. Jadi saya nggak begitu memahami mereka belinya dimana, dari siapa dan dimana.</p>	P2	Subjek mudah mendapatkan narkoba meskipun ia tidak mengetahui pasti penjualnya.
	Untuk mendapatkan barangnya gampang atau susah mba?	Tergantung yang ngejual. Kalo yang ngejual udah kenal biasanya tetap mudah, cuma kalau yang belum	P2	Tidak terlalu sulit untuk mendapatkan narkoba di lingkungan sekitar.

		kenal otomatis tetap susah mba. harus ada yang lebih kenal dulu.		
	Mba semisal kehabisan uang tapi pengen make, apa yang dilakukan?	Kalau itu saya tetap ya masih memiliki akal pikiran yang baik ya otomatis gimana caranya, entah ngamen atau apa. Yang penting tidak merugikan keluarga.	DP	Meskipun penyalahguna narkoba, subjek masih memiliki nilai baik.
	Sebernya kenapa sih mba? Apa ada suatu masalah yang membuat mba Lia jadi menyalahgunakan narkoba?	Kalau masalah sebab apalah alasanya kita make itu sebenarnya saya bingung sama hidup keluarga saya mbak.	P3	Subjek mengerti secara sadar penyebab dirinya menyalahgunakan narkoba.
	Mba kalau udah make gitu efek yang diharapkan apa?	Kalau, ya itu yang dicari sudah pasti kenyamanan, kenikmatan yang dicari. Bukan untuk gaya-gayaan,	P1	Ketika sudah merasakan efek narkoba, subjek merasa bahwa dirinya akan mendapatkan

		<p>bukan untuk pamer-pamer, bukan. Karena itu sama saja mengundang aparat untuk lebih tertarik kepada kita kalau kita berpamer, menyombongkan diri kita kalau kita itu pemakai.</p>		<p>kenyamanan dan kenikmatan.</p>
	<p>Nah kalau semisal ada teman biasa make di perkumpulan, tapi tiba-tiba dia nggak mau pakai. Tanggapannya gimana mba?</p>	<p>Ya biasanya cuma nanya, kenapa nggak ikut make. Terus kalau jawabannya itu masuk logika ya ndak apa-apa. Terserah itu, ya gimana ya. Bisa dibilang apa ya, terserah. Kalau itu kan nggak bisa dipaksakan.</p>	P2	<p>Subjek memiliki sikap saling memengaruhi namun tidak memaksa temannya untuk menyalahgunakan narkoba.</p>
	<p>Tanggapan teman-teman yang lainnya gimana?</p>	<p>Kalau yang lain ya kalau pemikirannya tidak baik ya otomatis dianya pasti kena <i>bullyan</i> .</p>	P2	<p>Pengaruh lingkungan pergaulan terhadap pemakaian narkoba sangat berdampak pada seseorang yang bergabung dalam komunitas.</p>

	Oh di <i>bully</i> amba?	Iya, itu kenapa nggak make ini, ini, ini, ini, gini, gini. Biasanya seperti itu.		
	Mba nya ikut <i>bully</i> juga? Hehehe	Ndak ah. Tapi ya terkadang juga iya sih. Hahaha		
	Menurut Mba Lia sendiri, Mba Lia punya kepercayaan diri yang baik nggak?	Kalo masalah kepercayaan diri itu <i>fifty-fifty</i> mba.	P1	Subjek memiliki kepercayaan diri yang kurang baik.
	<i>Fifty-fifty</i> gimana?	Ya, ada gimana ya. Kepercayaan diri itu kan tidak bisa dibangun dengan begitu saja, biasanya tetap. Kecuali kalau kitanya menciptakan sebuah halunya itu percaya diri. Otomatis kita merasa percaya. Cuma kalau kitanya minder atau entah sedang mengalami problema itu otomatis larinya jelek mba.		

	Tergantung suasana hati juga ya	Iya tergantung <i>mood</i> kita.		
	Ada perbedaannya nggak mba? Saat pakai dan nggak pakai? Entah secara fisik maupun cara pengambilan keputusan	Banyak. Kalau dari fisik itu kita merasakan kenikmatan menjalani hidup itu ternyata lebih nikmat kalau kita tidak memakai. Hidup kita lebih sehat. Lebih bagus.	P1 DN P1	Memiliki pengetahuan sebenarnya akan lebih baik jika hidup tanpa narkoba. Merasakan banyak dampak fisik saat sedang dalam pengaruh narkoba dan saat sadar. Sebenarnya subjek mengetahui hidup tanpa narkoba akan membuat fisiknya lebih sehat.
	Kalau make ada alergi gatal-gatal atau penurunan berat badan gitu mba?	Kalau saya lebih ke selera makan mba. Lebih gimana, nafsu makannya lebih tinggi.	DN	Subjek memiliki dampak fisik dari penyalahgunaan narkoba yaitu nafsu makan menjadi lebih tinggi.

	<p>Tapi kalau kondisi fisik pasti kelihatan ya mba, seperti mata merah, mudah menguap, jalan sempoyongan</p>	<p>Ya kalau itu kan memang alami mba. Make kaya gitu memang biasanya yang penampilan itu sangat-sangat tidak bisa di tutup-tutupi, terutama dari cara kita bicara, pandangan kita memang susah untuk menutupi kalau kita itu pemakai.</p>	P1	<p>Subjek memiliki pengetahuan dampak fisik penyalahguna tidak bisa di tutup-tutupi</p>
	<p>Terus pernah nggak sih kaya jadi menyakiti diri sendiri waktu merasa kesal atau marah?</p>	<p>Kalau menyakiti diri sendiri itu tidak mba, tidak sampai kesitu, karena memang kita niatnya memakai bukan untuk biar sampai kecanduan itu ndak. Berbeda, biasanya kan kalau yang lainnya nyampe kaya gitu, terus tangannya di silet-silet, dihisap darahnya gitu</p>		

		kan. Kalau saya ndak sampai seperti itu.		
	Em, mba semisal di silet gitu terus dihisap darahnya yang dirasa apa? Apakah ngefly lagi?	Ya karena darah kita kan sudah tercampur dengan yang namanya narkoba itu. Biasanya lebih ke, ya darah kita otomatis mengandung itu. Kalau seandainya kita kehabisan, kitanya masih nanggung, biasanya memang larinya kesitu. Tangan di silet di ambil darahnya keluar dihisap itu biasanya bisa ngefly nya langsung naik, langsung ke jenjang yang paling pol, paling tinggi.	P1	Subjek mengetahui efek narkoba.
	Menghisap darah dengan menghisap ganjanya lebih tinggi dosis menghisap	Ya kalau seandainya kalau kitanya make, kalau kitanya merasa kurang kan otomatis jalan satu-satunya itu.	P1	Subjek mengetahui seperti apa orang yang sedang <i>sakaw</i> .


	<p>darah atau bagaimana mba?</p>	<p>Otomatis kita menyakiti diri kita karena mereka memiliki sug, sebenarnya masuk ke sugesti sih mba. Lebih ke sugesti. Karena, soalnya yang saya lihat nyampe segitu kok tangannya disilet terus dihisap, saya sempat bertanya. Memang ada efeknya? Ternyata jawabannya tidak sesuai perkiraan saya. Berarti itu lebih ke sugesti kalo saya mengartikannya.</p>		
	<p>Tapi Mba Lia nggak sampai separah itu ya Mba?</p>	<p>Nggak, nggak.</p>		
	<p>Pernah ngerasa sakau mba?</p>	<p>Nggak pernah, karena kita memiliki kebatas, batasannya. Masih memiliki batas kewajaran dan batas kesadaran kita harus memakainya sampe mana.</p>		

	Selain pakai ganja apa ada yang lain mba?	Kalo saya ke pil koplo, minum, ya kalo ganja ke atas saya ndak berani. Sangat beresiko tinggi sekali.	P1	Memiliki acuan untuk tidak mencoba narkoba ke jenis yang memiliki dosis lebih parah.
	Selain pil koplo apa lagi mba?	Dulu pernah sih nyoban nganu ya obat-obatan biasa ya yang buat obat, obat manusia yang seperti mixagrip, komix, antimo, itu tapi memakainya lebih dari satu, lebih dari u aitu biasanya kita bisa, Cuma itu kan sama saja merusak organ tubuh kita yang di dalam.	P1 DN	Subjek mengetetahui jenis dan cara pemakaian obat yang dijual bebas namun dapat disalahgunakan untuk mabuk. Subjek juga memahami dampak fisik penyalahgunaan narkoba dapat merusak organ tubuh. Tetap menyalahgunakan narkoba jenis lain meskipun subjek mengetahui dampaknya

				dapat merusak organ dalam tubuh.
	Waktu make obat ada alerginya?	<p>Kalau alergi lebih ke gatal mba. Biasanya kedik, kitanya kaya tangan itu nggak bisa diem. Maunya mengekspresikan tangan kita entah maunya garuk-garuk, entah, eh tapi itu sebenarnya cuma ke sugesti juga. Tapi kalau sudah dalam kondisi sadar baru kita sadar. Oh ya, ternyata kemarin itu gini, gini, bekasnya, bekas garukan itu kan terkadang nyampe lecet. Itu terkadang malah menimbulkan sebuah penyakit. Entah itu penyakit gata-gatal terus bemanah, terus susah hilangnya. Biasanya kaya penyakit kulit.</p>	DN	Subjek memiliki dampak fisik seperti gatal-gatal sampai penyakit kulit.

	Gatal-gatal itu jenis pil yang apa mba?	Kalau itu jenisnya ya jenis yang nganu, obat seperti hexymer, terus tryhex. lebih yang menimbulkan efek gatal itu yang itu. Kalau yang lainnya ndak.	DN	Beberapa jenis narkoba mempengaruhi fisik subjek.
	Gitu ya mba. Mba kalau orang-orang sekitar tau kalau mba pemakai?	Tau, karena mereka, em terlihat dari raut wajah kita.	P3	Lingkungan sekitar subjek mengetahui subjek menyalahgunakan narkoba
	Terus tanggapan mereka bagaimana?	Ya mereka biasa saja. Justru malah mereka kaya mengayomi kita. Jadi biar kitanya nggak <i>lost control</i> . Jadi bisa lebih tetap <i>standby</i> di situasi ini. Begitu.	P3	Lingkungan subjek memberi sedikit teguran ketika mengetahui subjek menyalahgunakan narkoba

	<p>Kalau orang tua sendiri tau mba?</p>	<p>Dulu pernah tau saya make kaya gitu. Dolanan kaya gitu pernah, ya cuma bilang kalau bisa ya berhenti, nanti takutnya kalau ada apa-apa kan. Hidup kan cuma sekali, jangan dibuat rusak. Pikir masa depan, karena kita kalo orang tua bilang kan kamu cewe, takutnya kalau ada apa-apa sama kandungan terutama, biasanya kan kandungan kering atau apa, ada apa. Kitanya ya otomatis yang rugi kita sendiri. Gitu.</p>	P3	<p>Lingkungan keluarga subjek memberi nasehat supaya berhenti untuk menyalahgunakan narkoba.</p>
	<p>Maaf mba kalau orang tua masih lengkap?</p>	<p>Orang tua dua-duanya masih, cuma berpisah dan memiliki keluarga sendiri-sendiri.</p>		

	Berarti bapak menikah lagi, ibu juga?	Iya mereka memiliki pasangan sendiri-sendiri.		
	Maaf ya mba.	Ndak apa-apa.		
	Tapi kalau hubungan sama orang tua sampai sekarang masih baik?	 <p>Baik, masih bagus masih tetap saling kontek-kontekan. <i>See you hello</i> ibaratnya kalau jaman sekarang kata nge<i>trendnya</i> <i>see you hello</i> gitu. Ya biasanya ditanya aja gimana, gini, gini, gini, gini ya tetap jawabnya nggak mungkin nggak lah. Sudah dewasa sudah dapat berfikir. Sudah dapat memikir mana yang baik dan mana yang buruk.</p>		
	Kalau boleh tau, orang tua berpisah	Dari saya kelas dua SD.		

	waktu mba umur berapa?			
	Waktu itu merasa sedih mba?	<p>Ya kalau masih segitu ya saya merasa kok saya memiliki keluarga yang tidak sempurna. Dalam artian maksudnya kan lebih ke <i>broken</i> itu kan dalam keluarga. Melihat orang yang lainnya orang tuanya komplit, di damping, terus bertanya kok ndak ada, terpisah, biasanya ada rasa cenderung iri, ada rasa kebencian karena pada waktu itu belum, belum bisa memikir sejauh kenapa mereka kok berpisah. Cuma sekarang lebih karena sudah mengetahui ya karena takdirnya memang harus seperti ini. Gitu.</p>	P1	Subjek sempat memiliki rasa kebencian karena orang tuanya berpisah.

	Setelah orang tua berpisah mba tinggal ikut bapa atau ibu?	Saya tinggal sama nenek mba.		
	Dari faktor keluarga menurut mba juga mempengaruhi nggak? Jadi malah terjerumus seperti ini?	Kalau waktu itu saya pernah memiliki pemikiran seperti itu. Sempat menjadikan sebuah pelarian karena memiliki keluarga seperti itu. Cuma karena kita kan kumpulan kita ada yang lebih lama dari pada kita. Ya sebenarnya kitanya sendiri memang kepingin bukan karena efek dari keluarga.	P1	Penyalahgunaan narkoba awalnya menjadi alasan tempat pelarian karena <i>broken home</i> . Namun lama-kelamaan subjek sadar bahwa dirinya sendiri yang memang ingin mencoba narkoba.
	Kalau dari pihak keluarga ada yang make juga mba?	Kalau dalam keluarga saya kurang paham karena saya orangnya tidak mau ikut campur. Mau make, mau nggak itu terserah mereka.	P3	Kurangnya komunikasi antar keluarga

		<p>Karena saya tidak suka mencampuri urusan orang lain. Karena saya sendiri saya kalo dicampuri urusan sama orang saya nggak suka. Jadi saya nggak mencampuri urusan mereka.</p> <p>Lebih, kurang lebihnya seperti itulah.</p>	
--	--	--	--



WAWANCARA SUBJEK II

IDENTITAS SUBJEK

Nama : H

Usia : 37 tahun

Alamat tempat tinggal : Jalan Kepodang RT 13 RW 01

Pendidikan : SMP

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
	Mas Namanya siapa?	Heri.		
	Umurnya berapa mas?	Lahir tahun 83.		
	Lahiran tahun 83 mas?	Iya, berarti 37.		
	Iya mas, sekarang kesibukannya apa?	Ya kesibukannya kerja mba. Jualan nasi goreng.		
	Usaha milik sendiri atau ngikut orang mas?	Em, punya sendiri mba.		
	Mas kalau orang tua keduanya masih ada?	Ini tinggal bapak, ibu dah ndak ada.		
	Mas anak ke berapa dari berapa bersaudara?	Ada kakak satu, adik satu.		

	Mas pakai dari SMP kelas berapa?	<p>Kelas tiga kayaknya. Itu kan berarti saya kan ndak nerusin SLTA, Cuma SMP.</p> <p>Lha itu tu em... kan di pergaulan baru, ada pergaulan baru itu ya sama aja lingkungannya seperti itu. Malah ndak semakin gimana malah semakin tambah parah.</p>	P2	<p>Subjek memiliki ruang lingkup pergaulan baru penyalahguna narkoba dan membuat subjek lebih parah</p>
	Terus kenapa sih mas kok mau sampai pakai narkoba?	<p>Ya awalnya kan iseng-iseng itu mba, lama kelamaan akhirnya ya kayak ketagihan itu kenapa kok bertahan terus begitu kan maksudnya , soalnya tu nganu, nemu nikmatnya disitu. Enak aja rasanya, kalo ndak gitu malah ndak enak.</p>	P1	<p>Subjek menyalahgunakan narkoba karena rasa ingin tahunya</p>

	<p>Sebenarnya kebutuhan apa yang mas harapkan setelah merasakan efek dari narkoba tersebut?</p>	<p>Itu kan jenisnya apa dulu mba, itu kan nanti efeknya macem-macem. Ada yang buat rileks ada, ada yang... ya efeknya beda-beda.</p>	P1	<p>Subjek mengetahui jenis narkoba</p>
	<p>Oh begitu. Kalau masnya tau jenis-jenis narkoba?</p>	<p>Ya kalo kelas, dulu waktu SMP kan kayak em <i>tryhex</i> gitu, yang, yang tenar kan waktu itu, itu. Terus ganja itu, termasuk shabu gitu. Kalau yang baru-baru n ikan gorilla itu.</p>	P1	<p>Subjek menyebutkan beberapa jenis narkoba</p>
	<p>Sudah pernah cobas?</p>	<p>Ya nyoba semua.</p>		
	<p>Itu pas pertama kali tahu jenis narkoba dari mana mas?</p>	<p>Dari teman, cerita-cerita gitu. Kadang ada yang bawa, ini lo gini, gini, gini. Ini lho, akhirnya nyoba bareng-bareng. Nanti ya tergantung kalau ada uang kan bisa ambil sendiri, kalau ndak</p>	P2	<p>Subjek mengenal narkoba dari temannya</p> <p>Ketika subjek tidak memiliki uang, subjek bisa dengan mudah mendapatkan narkoba</p>

		ada ya bisa patungan pake bareng. Kayak gitu.		
	Paling sering pakai jenis apa mas?	Kalau yang paling sering itu aitu,em... <i>tryhex</i> itu sama ganja.		
	Minum miras juga nggak mas?	Ya, jadi sebelum, sebelum kenal itu. Kan emm.. kenal miras dulu. Itu dah, hari-hari dah gitu. Jadi ya gimana ya, ya kalo tambah itu tambah enak, kayaknya tambah enak gitu.		
	Oh begitu. Mas memiliki cukup uang untuk membeli ganja atau narkoba yang lain?	Ya kalo untuk ganja itu kan nggak terlalu mahal mba. Kalo dulu lima puluh ribu aja dapet lima. Yang udah model lintingan ndak paketan, kan ada yang paketan kalo paketan di keluarin iso dadi lima. Paket	P2	Subjek memiliki teman yang bisa diajak membeli narkoba ketika subjek tidak memiliki uang

		hemat. Kalo ndak ada uang kan nanti bisa patungan.		
	Menurut mas Heri sendiri untuk mendapatkan narkoba susah atau gampang?	Ya susah-susah gampang mba. Kalau itu kan, ndak mesti ada itu. Tapi kan <i>chanelnya</i> banyak. Misalnya daerah sana ada, sana ada, sana ada, tapi kalo sana ndak ada berarti sana, sana ndak ada ya sana.	P2	Keterjangkauan narkoba dilingkungan subjek tidak terlalu sulit
	Berarti kalau misalkan cari selalu dapat ya mas?	Ada.		
	Kalau semisal tidak ada uang untuk membeli narkoba, bagaimana mas?	Ya nganu mba tanya temen-temen. Kalau ada yang punya ya pakai bareng dulu, nanti gantian gitu.	P2	Lingkungan teman-teman sekitar menjadi penyedia narkoba bagi subjek
	Masnya tau bandar yang jual narkoba dari mana?	Ya dari temen, kan temen kan banyak mba itu. Jadi temen ada kenalan, lha yang jual itu nah situ nanti dadi kenal. Bisa dateng sendiri	P2	Dalam pergaulan subjek bisa dikatakan sangat mudah untuk mendapatkan narkoba

		nanti, kan dah ketemu. Ya gitu, itu modelnya seperti itu.		
	Kalau diperkumpulan Mas Heri itu banyak yang pakai narkoba juga nggak?	Kalau rata-rata iya mba. Tapi ya ada satu, dua yang, yang gini, bedanya gini mba, ada yang setiap hari. Katakanlah ada yang parah ada yang ndak. Kalau yang ndak, ndak pakai ya ndak apa-apa. Itu kayak nganu, ya gimana ya, yang kalau udah yang benar-benar nganu ya pengennya setiap hari terus, kalau ndak tu ya rasanya ada efek yang dirasain. Misalnya kurang bersemangat, dadi emosian, gitu-gitu.	P2 P1	Mayoritas perkumpulan subjek adalah penyalahguna Dari dalam diri subjek memiliki pemikiran yang salah ketika tidak menyalahgunakan narkoba
	Mas semisal dalam perkumpulan pakai narkoba, tapi ada	Ya ndak apa-apa mbak. Ya biasa aja ndak apa-apa.		

	salah satu yang nggak pakai gimana mas?			
	Kalau tanggapan teman yang lain gimana mas? Apa tetap disuruh mencoba?	Iya pasti, tapi cuma kalau pas ndak kan ya ndak bisa maksa. Kalau ndak ya ndak, paling nemenin gitu.		
	Menurut Mas Heri sendiri, Mas Heri punya kepercayaan diri yang baik nggak?	Waktu itu justru malah percaya diri banget mba. Kalau udah pakai itu percaya diri banget. Mau ngapain PD aja, enak aja.	DP	Membuat subjek menjadi Percaya Diri
	Kalau tanpa pakai dan tanpa pengaruh efek-efek narkoba gimana mas?	Gimana ya mba ya, kalau, kan jarang posisi itu apa namanya, kayak pas efeknya mulai hilang aja sambung lagi, sambung lagi. Selalu gitu, kecuali pas saat mau tidur. Nanti bangun tidur ya sambung lagi, kalau pas ndak ada ya nggak nyaman		

		aja. Enaknya gitu kalau ndak ada ya ndak nyaman.		
	Ada perbedaan nggak mas waktu sebelum dan sesudah menyalahgunakan narkoba? Entah dari fisik atau cara berfikir dan yang lain?	Kalau dari fisik itu, rasa fit terus og mbak, jarang sakit. Setelah mengurangii itulah fisiknya mulai lemah. Jadi efeknya disitu. Em... gampang sakit, terus energinya kayaknya kok mau habis. Itu disitu. Beda pola pikirnya, kalau pakai itu pola pikirnya aneh, kayak aneh.	DN	Subjek merasakan ada dampak fisik setelah sekian lama menyalahgunakan narkoba
	Anehnya gimana mas?	Ya kaya gimana ya, aneh ya punya gagasan yang, itu kan kadang jadi halusinasi itu mbak. Kalau itu kadang suka ngikutin terus, pikirannya yang neko-neko kalau udah normal gini ya kalo sekarang kan udah pulih. Dah pulih ya		

		<p>biasa normal. Cuma e.. yang masih ada efeknya tuh di fisiknya itu yang lemah terus termasuk pendengaran saya itu anu, mulai udah agak rusak, penglihatan juga, e.. terus gampang lupa. Kalo sekarang gitu.</p>		
	<p>Kalau pendengarannya itu bedanya dulu sama sekarang itu gimana mas?</p>	<p>Ya aku kan bedanya sebelum make mbak, sebelum make biasa-biasa aja. Terus kalau udah make gitu kok kayaknya nganu mbak buat ngelihat aja kayak liat lampu misalkan kayak pecah iya ya nggak jelas terus pendengarannya itu kayak kurang tajam. Sekarang gitu</p>	DN	<p>Subjek merasakan ada dampak negatif dalam dirinya setelah menyalahgunakan narkoba</p>
	<p>Tapi kalau misalkan penglihatan itu sebelumnya masih</p>	<p>Normal. Heem.</p>		

	normal-normal aja ya?			
	Kalau misalkan organ dalam gitu ada efeknya nggak?	Kalau itu kayaknya ndak, ndak ada keluhan mbak. Cuma yaitu gampang capek.	DN	Subjek merasa lebih gampang lelah setelah menyalahgunakan narkoba
	Pernah nggak sih mas waktu lagi marah atau kesal merasa ingin menyakiti diri sendiri?	Kalau itu ndak, aku justru nganu mbak kalau itu bawaannya tuh parno, takut. Nah ketakutan. Kadang ada bisikan-bisikan, ada orang marah-marah, ngelihat orang tuh kayak ngeliatin, ngawasin terus. Bawaannya takut. Kalau menyakiti diri sendiri itu ndak. Ndak ada.		
	Merasakan efek seperti itu kalau pakai jenis narkoba yang seperti apa mas?	Pake anu, ganja itu.		

	Berarti lebih sering pakai ganja ya dari pada yang lain?	Heem. Jadi bawaannya tidur . Kayak kadang merem gini kayak em.. ada orang bertengkar, ya pokoknya kayak ada yang bisikin, denger yang ndak-ndak.		
	Itu halusinasinya ya?	Heem.		
	Kalau misalkan lagi make gitu kan kayak rasa halusinasi atau memang dari diri sendiri gitu pernah nggak sih merasakan ingin bunuh diri?	Untuk itu ndak pernah mbak, jadi kalau biasanya yang tak rasain itu awale kalo pas lagi naik itu <i>happy</i> , senang. Kalau udah mau nge <i>drop</i> itu itu mulai parno, nah gitu.		
	Itu yang jadi penyebab nyambung terus ya mas?	Heem.		
	Waktu pakai itu ada alergi atau tidak mas? Seperti gatal-gatal?	Ada, itu kalau aku pake itu yang trihex itu. Kalau dulu kan em.. itu mbak, kalangan pelajar itu rame-ramenya	DN	Subjek merasa kejang setelah menyalahgunakan obat-obatan

		<p>juga dextro itu. Pake dextro itu. Itu sering gitu. Itu kadang kayak gatal, gimana gitu.</p> <p>Nah kadang pernah itu badannya kaku mbak. Tapi kayak kaku kejang. Dah ndak ndak bisa gerak. Kayak gitu pernah.</p>		
	<p>Itu masnya? Itu waktu umur berapa mas?</p>	<p>Heem. Itu kejadian sekitar tahun 2010 an. Itu kan sekarang dah jarang, jarang ada.</p>		
	<p>Dilingkungan Mas Herry ini tau nggak kalau misalkan Mas Herry ini pakai?</p>	<p>Kalau untuk sekitar tetangga-tetangga tau, tau kan soalnya em.. reaksinya tuh antik, apa yah kayak cara berjalan, kayak ngomong itu kan dah kayaknya kelihatan. Ya tau, Cuma aku kan ya sering keluar dari pada di sekitar sini.</p>	P3	<p>Lingkungan sekitar subjek mengetahui bahwa subjek menyalahgunakan narkoba</p>

	Tapi kalau itu kan kaya kelihatan ya mas, secara tidak langsung warga sekitar tau, terus reaksinya mereka bagaimana?	Kalau untuk lingkungan sini tuh orangnya cuek-cuek mbak. Bahkan serin gem.. di lingkungan sini itu juga make bareng-bareng gitu ya biasa-biasa aja. Ndak ada, ndak ada masalah. Memang dah dari dulu gitu. Dari dulu dari generasi dulu gitu.	P3	Lingkungan sekitar subjek mengetahui bahwa subjek menyalahgunakan narkoba namun tidak ada tindakan tegas, bahkan mabuk sudah menjadi hal yang biasa
	Kalau mas nya tempat tinggal aslinya disini? Dari kecil?	Heem. Lahir disini		
	Misal di lingkungan disekitar sini itu juga rata-rata orangnya pada pemakai atau nggak?	Kalau waktu itu, waktu itu iya mbak. Jadi ya beberapa ada yang ndak. Yang ndak sama sekali ada. Tapi rata-rata iya. Ya satu teman ya pakenya sama gitu.	P3	Mayoritas lingkungan tempat tinggal subjek menyalahgunakan narkoba
	Itu sama lingkungan sekitar rumah juga?	Sekitar rumah, kalau sekitar sini ada diluar juga ada. Ya, ya gitu.	P2 P3	Lingkungan pergaulan dan lingkungan tempat tinggal subjek penyalahguna narkoba

	<p>Harapan Mas buat kedepannya gimana mas?</p>	<p>ap ik kan dalam tahap pulih mbak ya, kadang bisa kambuh lagi. Intinya ya, ya jaga biar ndak balik lagi. Kadang kan prosesnya itu mau pulih kan susah mbak. Kadang ngelihat suasana yang gimana kayak ngerasa ap ika ke waktu itu. Nanti tiba-tiba pengen lagi. Lha untuk mempertahankan itu yang susah.</p>		
	<p>Kalau harapan masnya buat orang-orang yang masih make apa mas?</p>	<p>Harapannya ya pengennya sih em.. pertama memiliki kesadaran pengen berhenti, itu dulu. Punya niat disitu. Mudah-mudahan ya nanti bisa hidup biasa normal, bisa pulih.</p>		
	<p>Kalau misalkan dilingkungan keluarga itu hubungan orang tua baik-baik aja?</p>	<p>Ya nggak mbak, ya orang tua tau, yang jelas orang tua tau. Tapi kan ya ndak tau mau gimana em.. cara</p>	<p>P3</p>	<p>Orang tua subjek mengetahui subjek menyalahgunakan</p>

		<p>penyembuhannya kan umur segitu mungkin ya mungkin ya mbak ya dirasakan umur segitu mau nyetopnya gimana caranya. Tapi ya kayak orang tua kan kurang wawasannya kurang. Emm mau ambil sikap gimana ndak tau misalkan rehab atau gimana itu. Kurang tahu. Satu sisi saya juga jarang dirumah. Lebih sering keluar.</p>		<p>narkoba namun tidak ada tindakan tegas</p>
	<p>Orang tua Mas Herry itu dari Mas Herry pertama pake?</p>	<p>Ndak, tau dah anu mbak sekitar tahun-tahun berapa ya 2000, 2005 atau berapa gitu.</p>		
	<p>Berarti nggak langsung tahu tapi beberapa tahun kemudian ya?</p>	<p>Iya.</p>		

	Terus kalau misalkan hubungan antara bapak sama ibunya baik?	Em.. baik ya biasa aja.		
	Kalau waktu ketahuan itu kedua orang tua Mas Heri itu marah-marah nggak? Atau mereka cari jalan keluar lain?	Ya yang jelas marah, semua ya itu, mau kira-kira ini harus gimana itu bingung. Soalnya kan waktu itu kan ya umur-umur segitu kan emm.. lagi gimana ya mbak ya, kalau di marahin malah pergi, nah katakanlah satu contoh gitu. Kan bingung orang tua mau gimana, maksudnya mau gimana. Ya, ya gitu.	P3	Orang tua sempat memarahi subjek namun malah membuat subjek kabur dari rumah
	Masnya sudah mulai kerja sendiri dari kapan?	Ya kalau aku sih em.. baru punya punya kan ganti-ganti terus kerjanya mbak. Kalau dulu ya ikut orang gitu. Pernah juga usaha sendiri pernah. Nanti putus lagi, ya kan nggak bisa konsentrasi di kerjaan terlalu forsir gitu		

		<p>to. Nanti kalau udah enak kan males. Ya putas-putus putas-putus terus akhirnya punya istri ini em.. belum, belum nganu, belum bisa pulih. Akhirnya punya keluarga, itu juga kondisinya masih seperti itu. Tapi Cuma nggak begitu parah. Terus akhirnya tak tekadin gitu. Cuma aku mikir ini nggak kayak gini terus. Gitu.</p>		
--	--	--	--	--

WAWANCARA SUBJEK III

IDENTITAS SUBJEK

Nama : R

Usia : 23 tahun

Alamat tempat tinggal : Jalan Langensari Barat RT 14 RW 05

Pendidikan : SMP

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
----	------------	---------	------	----------

		jadi kecanduan. Hampir tiap hari gitu mbak.		Subjek terpengaruh oleh lingkungan pergaulannya
	Itu sudah berapa lama mas?	Dari SMA kelas 2 mbak.		
	Biasanya pakenya dimana mas?	Di tempat nongkrong, kadang dirumah, kadang dirumah teman.		
	Kebutuhan apa sih mas sebenarnya yang diharapkan setelah merasakan efek narkoba?	Kalau kebutuhannya ya nggak ada mbak, cuma kalo, kalo nggak make tuh kayak ada yang kurang gitu mbak. Kayak ketergantungan.	P1	Dalam diri subjek memiliki pemikiran yang salah
	Setelah menggunakan narkoba itu masnya merasakan apa kan jenisnya berbeda-beda mas? Apa supaya happy?	Ya bisa juga, beda-beda mbak. Kalau obat kan nggak terlalu suka. Ya maksudnya nggak enak ngono mbak.		

	Biasanya yang dipakai jenis apa mas?	Ya ganja.		
	Yang sering sipakai jenis ganja ya mas ya?	Iya tapi itu juga nggak sering-sering banget.		
	Mas nya tau jenis-jenis narkoba apa saja?	Kalau jenis-jenisnya kurang tau ya mbak ya. Taunya cuma obat, ganja, gorilla. Cuma pakenya itu-itu aja mbak.		
	Tapi itu pernah pake semua ya mas?	Iya.		
	Kalau misalkan nama-nama obatnya ada yang mas tau apa saja?	Ada, itu dulu kalau waktu SMA itu mbak dextro, dextro terus itu trihex, hexymer, terus opo kui jenenge, eh.. yang putih aku nggak tau Namanya. Pokoke bungkus kek biru.	P1	Subjek mengetahui beberapa jenis narkoba

	Kalau tahu jenis itu dari mana mas?	Dari temen mbak.		
	Berarti ditawarin gitu atau gimana?	Ya ditawarin.		
	Masnya ini lulusan terakhirnya SMA ya?	Iya SMA.		
	Ini mulai pakai dari 1 SMA mas? Atau?	Oh nggak, belum mbak, 1 SMA masih polos mbak.		
	Maaf mas kalau boleh tau, uang saku masnya dikasih setiap hari untuk jajan?	Iya, dulu waktu SMP, SMA, uang sakunya kan Cuma 10rb. Itu kalau sore saya parkir mbak.	P2	Subjek bekerja untuk mendapatkan uang
	Oh nyambi kerja parkir?	Iya parkir disana, nah nanti malamnya itu buat minum, terus buat beli itu.	P2	Subjek membeli narkoba dari hasil bekerja
	Buat beli itu apa mas?	Ya kadang obat, kalau teman lagi ada uang kan ya pakai ganja itu.		

	Berarti mas nya parkir uangnya untuk beli ganja mas?	Yaitu parkir juga diajak teman.	P2	Lingkungan sekitar subjek penyalahguna narkoba
	Untuk mengisi waktu luang aja atau gimana mas?	Ya, kalau yang sing tak rasain sa, sa, saya waktu sekolah uang jajan segitu masih kurang gitu lho mbak. Terus kalau ada ya kerjaan apa gitu, itu tak angkati mbak.		
	Kalau SMP itu sudah kerja juga mas?	Oh kalau SMP itu gaburan merpati itu mbak. Itu kalau lepasin merpati kan mesti dikasih uang sama yang punya burung.		
	Itu SMP kelas berapa mas?	Ya SMP kelas 2 itu.		
	Oh jadi nyambi kerja gaburan merpati itu ya mas ya?	Iya kalau sore.		

	Terus penghasilan berarti buat beli narkoba?	Ya, buat senang-senang gitu.	P2	Hasil kerja subjek digunakan untuk membeli narkoba
	Karena uang saku terbatas gitu ya mas?	Iya.		
	Itu mas nya kelas 2 SMA pertama kali pakai aunya dari mana mas?	Tau dari teman. Itu pulang sekolah teman itu, dah pada make itu dextro mbak. Terus ada yang sisa. Sisa 15 kayaknya, terus saya dikasih 15 itu pertama kali saya.	P2	Subjek mengenal narkoba dari tawaran temannya
	Tapi mas nya tau kalau teman-teman mas nya itu pakai?	Tau, dulu kan aku nggak nggak suka sama kayak gitu. Tapi kok tiba-tiba ada rasa pengen coba gitu.	P1	Dalam diri subjek merasa penasaran dengan narkoba
	Berarti pertama memang teman sudah menyalahgunakan terus baru masnya?	Iya itu.		

	Berarti memang sebelumnya mas nya sudah tau kalau teman-temannya pakai. Terus reaksinya mas Rinto gimana?	Ya waktu itu, emm.. paling ya Cuma tanya-tanya mbak. Itu rasanya gimana, rasanya apa, terus kalau pada ketagihan kek ad ul rasanya. Terus akhirnya penasaran.		
	Terus ada rasa pengen nasihat in temannya gitu nggak mas supaya berhenti?	Nasihatin udah ya mbak ya dulu. Dulu udah nasihat in tapi teman-teman tetap pada make ya akhirnya sama, ikut-ikut sama make.	P2	Subjek penasaran dengan narkoba karena lingkungan sekitarnya yang penyalahguna narkoba
	Berarti dari awal lihat temannya merasa penasaran ya?	Iya.		
	Terus kalau beli dimana mas?	Di teman juga. Di teman ada yang jual.	P2	Teman subjek penjual narkoba
	Buat mendapatkan barangnya susah atau gampang mas?	Gampang mba, soale tiap har ikan ketemu sama teman. Tiap hari parkir sama teman, terus nanti malam	P2	Subjek dapat dengan mudah mendapatkan narkoba

		dikit kumpul-kumpul gitu. Akhirnya pakai.		
	Itu berarti teman satu geng ada yang jual atau?	Iya, ada yang jual.		
	Misal parkir lagi sepi berarti hanya punya uang saku, tapi mas lagi pengen make terus gimana mas?	Palingan aku minta terus di kasih mbak.		
	Terus kalau bayarnya gimana mas?	Ya mbayarnya kadang tak bayar kadang nggak, teruskan kadang suruh cuman minta kasih dua, tiga gitu. Terus dikasih.	P2	Teman subjek menyediakan narkoba untuk subjek secara cuma-cuma
	Kalau orang tua mas Rinto tau nggak mas kalau mas nya make?	Orang tua tau.		
	Kalau lingkungan sekitar tau nggak mas?	Kayaknya tau deh mbak. Em.. lingkungan sini tau.		

	Misal ada yang nggak pakai dalam geng gimana mas?	Yang nggak make tuh paling Cuma dua orang mbak. Ya itu orangnya benar-benar alim mbak.	P2	Mayoritas teman-teman subjek adalah penyalahguna narkoba
	Tapi nggak dipaksa suruh nyoba gitu ya mas?	Ya paling ditawarin.		
	Kalau orangnya nggak mau gimana mas?	Kalau orangnya nggak mau yaudah nggak apa-apa.		
	Mas nya dulu sebelum pakai narkoba orangnya kayak gimana mas? Seperti dulu masih sekolah punya kepercayaan diri yang baik nggak?	Kalau dulu kurang PD mbak orangnya waktu belum make tuh, terus tapi ya dulu badane masih segar. Main bola juga masih, masih kuat gitu ya mbak ya. Tapi setelah make itu jadi kek orang males gitu.		
	Berarti ada bedanya ya mas ya?	Ada, tenaga juga kurang mbak.	DN	Subjek merasakan kurangnya tenaga setelah menyalahgunakan narkoba

	<p>Kalau misalkan sekarang ini gimana mas kondisinya setelah make?</p>	<p>Kalau sekarang mungkin karena faktor usia juga sekarang lebih PD, sekarang ya lebih santai aja mbak. Tapi itu, kurangnya di fisik.</p>	<p>DN</p>	<p>Subjek merasakan dampak negatif pada fisiknya karena penyalahgunaan narkoba</p>
	<p>Berarti mas nya merasakan ada dampak di fisik ya?</p>	<p>Heem nggak kayak, nggak sesegar dulu.</p>		
	<p>Kalau sekarang masih pakai ya mas ya?</p>	<p>Kalau sekarang masih.</p>		
	<p>Ada dampak lain yang dirasakan nggak mas sebelum dan sesudah menyalahgunakan?</p>	<p>Ya sensitif yang jelas tambah sensitif mbak kalau make obat-obat itu efeknya itu gampang marah, yang jelas sensitif.</p>	<p>DN</p>	<p>Dampak negatif dari narkoba yang dirasakan oleh subjek menjadi lebih sensitif dan mudah marah</p>
	<p>Dulu sebelum pakai narkoba keseharian ngapain aja mas?</p>	<p>Pulang sekolah, ya tidur, nanti sore, nanti sore em.. ya biasalah mbak kayak anak-anak wajar, main. Nanti malam ke masjid gitu. Ya wajar kayak anak-anak biasa.</p>	<p>P1</p>	<p>Sebelum menyalahgunakan narkoba, subjek III adalah sosok yang memiliki aktivitas pada umumnya dan rajin beribadah</p>

	Terus kalau setelah pakai kesehariannya gimana mas?	Ya bedanya cuma itu, nanti kalau, ya sore kalau sore parkir itu ya. Em.. kalau siang kan tidur, sore parkir, nanti malamnya main sampai pagi jam 3, jam 2.		
	Kalau orang tuanya gimana mas? Nanyain nggak?	Ya orang tua waktu itu kayak cemas gitu mbak, soale ibu saya dulu kalau saya belum pulang nggak bisa tidur.		
	Berarti ditungguin ibunya ya mas kalau belum pulang?	Ya, kadang berantem. Ya berantem gara-gara itu. Nggak pernah bisa pulang tepat waktu itu mbak. Pulangnya pagi terus.		
	Jadi malah berantem juga sama ibunya ya mas?	Ibunya ya marah mbak kalau tau saya make gitu marah.		
	Berarti pas pulang pernah dalam keadaan mabuk ya?	Iya sering, sering keadaan mabuk.		

	Tapi sebelum pakai kegiatan kan malam ke masjid terus nggak pergi main langsung pulang atau bagaimana mas?	Nggak pernah ak an rumahnya dekat masjid soalnya mbak.		
	Kalau make jenis yang sering dipakai ganja sama apa mas?	Kalau yang sering ya sekarang ya kayak, tret re sekarang ya gorilla sama ganja itu mbak.		
	Pernah nggak sih mas waktu banyak pikiran marah-marah atau ingin menyakiti diri sendiri?	Kalau itu ndak pernah e mbak.		
	Kalau putus asa?	Belum pernah. Em.. tapi kalau pengen beli terus itu ada.		
	Jadi kayak sudah ketagihan gitu ya mas?	Iya.		

	Susah untuk berhentinya ya?	Susah mbak.		
	Ada pikiran pengen berhenti nggak mas?	Ya, ada mbak itu kalau udah lama nggak make gitu ya udah lupa mbak. Lupa, udah lupa rasanya gitu ya, tapi kalau nanti make sekali yaudah, udah lanjut, lanjut, lanjut terus gitu. Sampai sananya nggak ada semua barangnya itu.		
	Terus kalau pengen banget make tapi barangnya kosong gimana?	Paling ya aku minum itu mbak, melampiaskan minum.		
	Sebagai pengganti terus jadi ke miras ya mas?	Iya.		
	Mas nya ada alergi dari efek narkoba seperti gatal-gatal atau tidak?	Kalau alergi nggak pernah mbak. Nggak ada.		

	<p>Kalau dari fisik dulu kan sehat ya masih segar?</p>	<p>Iya, terus dari badan juga gemuk. Sekarang susut mbak. Anehe waktu SMP itu berat badane masih 60 gitu, 55, dulu gemuk, gemuk mbak. Kalau make, make, make, make terus itu SMA saya malah jadi turun 50. Terus susut mbak, badane nggak segar kaya dulu.</p>	<p>DN</p>	<p>Dampak fisik subjek menjadi lebih kurus karena penyalahgunaan narkoba</p>
	<p>Padahal porsi makan masih sama ya mas?</p>	<p>Iya, tapi kalau make obat itu kadang nggak doyan makan mbak.</p>		
	<p>Terus selain itu apalagi mas dampak di badannya?</p>	<p>Pandangannya.</p>		
	<p>Pandangannya kenapa mas? Ada masalah atau gimana?</p>	<p>Padangannya ada masalah waktu SMA kelas 3 itu tak periksa ternyata yang kanan sama kiri tuh minus semua. Sekitar tiga sama tiga setengah. Mulai kabur-kabur</p>		

		terus tak periksa ternyata udah minus.		
	Itu setelah pakai ya mas?	Iya itu waktu SMA kelas 3 kan mulai terganggu banget mbak.kalau lihat papan tulis kok agak burem, terus tak periksain ternyata udah minus.		
	Tapi sekarang nggak pakai kacamata mas?	Hehe, nggak. Males kalau pakai kacamata.		
	Kalau orang tua ada yang minus juga mas?	Kalau orang tua, bapak.		
	Mas dari teman-teman kan pemakai semua? Pernah ada yang nasihat in suruh berhenti nggak mas?	Kalau teman, kalau bilang gitu belum ada ya mbak. Paling Cuma ngurangin. Soalnya sekarang kan juga sudah keluarga.		
	Mas waktu sekolah sambal pakai itu suka	Mbolos jarang mbak. Soalnya di sekolahan jam kosong paling tidur, gitu.		

	bolos sekolah nggak mas?	Cuman ya ngantuk gitu mbak. Hehe		
	Karena main pulang pagi itu ya?	Iya pulang jam 3 pagi itu mbak.		
	Kalau dulu sebelum make jam kosong juga tidur mas?	Itu jam kosong paling malah kadang voli.		
	Kalau setelah pakai jam kosong malah buat tidur ya mas?	Iya, kurang aktif.		
	Berarti ada bedanya ya mas? Dulu sebelum pakai lebih aktif dan sekarang setelah pakai jadi lebih merasa malas?	Iya kurang aktif.		
	Kalau dari guru sekolah tau nggak mas kalau mas dan teman-teman make?	Guru paling taunya Cuma minum mbak, kalau masalah obat nggak tau. Kalau, soale kalau tau sekali tau di keluarin.		

	<p>Dari pihak sekolah tau kalau mas rinto minum minuman keras terus tindakannya bagaimana mas?</p>	<p>Ya paling Cuma suruh duduk di belakang mbak. Soale kan bau banget itu mbak. Itu waktu aku SMA itu, duduk di depan, suruh duduk di belakang.</p>	<p>P3</p>	<p>Pihak sekolah mengetahui bahwa subjek sedang dalam keadaan mabuk, namun tidak ada teguran atau tindakan tegas terhadap subjek</p>
	<p>Itu berapa orang mas yang ketauan seperti itu?</p>	<p>Cuma aku tok mbak, kan aku SMA nggak sesekolahan sama teman-temanku mbak. Beda sendiri.</p>		
	<p>Berarti teman mabuk itu bukan dari sekolah ya mas?</p>	<p>Bukan, dari teman kampung.</p>		
	<p>Mas ada dampak poditif yang dirasakan nggak mas setelah make ganja?</p>	<p>Dampaknya itu, em.. cepat tidur.</p>		
	<p>Berarti malah susah tidur ya mas?</p>	<p>Iya lha kan susah tidur malam jualan. Itu kalau siang nggak bisa tidur. Terus biar bisa tidur.</p>		

	Kalau make malah bisa tidur ya?	Iya.		
	Lha terus kalau dari lingkungan sendiri waktu sebelum make gimana mas?	Lingkungannya ya biasa-biasa aja, terus teman-teman di kampung juga biasa aja. Tapi waktu udah make itu kan ya paling orang tuanya, bilang sama teman-teman agak nggak usah dekat-dekat, nanti ikut make.		
	Menurut mas nya umur segini masih make pantes nggak sih?	Kalau aku, wajar-wajar aja mbak ya, soale kumpulanku gitu semua. Nggak tau nanti kalau, mungkin kalau udah pada berhenti ya ikut berhenti. Atau ya moga-moga aku dulu yang berhenti.	P2	Lingkungan sekitar subjek penyalahguna narkoba
	Tapi menurut masnya pake narkoba itu bikin mas nya lebih baik nggak?	Nggak.		

	Kenapa mas?	Soalnya itu ya mbak yang pertama dijauhin lingkungan, yang kedua dari fisikpun juga em.. berkurang. Yang jelas ya boros gitu mbak.		
	Mas nya tau dampak-dampaknya make narkoba nggak sih?	Kalau ganja dampaknya enak-enak aja ik mbak. Dah gitu makane kenceng, kalau obat yang nggak enak.		
	Kalau gorilla mas?	Kalau gorilla juga sama tapi em.. daya pikire sama ingate agak berkurang mbak.		
	Berarti dulu nggak pelupa ya mas?	Iya. Sekarang kadang lupa, kan kalau gorilla itu kan benar-benar blank mbak.		

WAWANCARA TRIANGULASI SUBJEK I

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
1	Siang mas, masnya kenal sama mbak	Kenal mbak, kenal banget udah dari lama kenalnya		

	Lia? Sudah kenal berapa lama?	udah berapa tahun itu lupa saya pokoknya lama lah.		
2	Kenalnya dari mana mas? Teman main atau teman sekolah?	Ya jadi dulu waktu kita kumpul itu to, temanku ngajaki Lia main bareng di kumpulan gitu mbak. Ya teman main mbak, saya sudah ndak sekolah.		
3	Mbak Lia itu orangnya gimana mas?	Ya kelihatannya gembira terus mbak, periang. Dia temane juga banyak. Soale kalau bergaul orange enak gampang akrab.		
4	Kalau masnya kenal sama orang tua atau keluarganya mbak Lia?	Ndak sih mbak, cuma ya waktu itu sering Lia cerita-cerita aja. Kalau ketemu langsung ya ndak. Eh pernah deng waktu itu Lia di suruh balik pas kita lagi kumpul mau ngamen itu.		

5	Mas tahu kalau mbak Lia ini menyalahgunakan narkoba?	Tahu mbak.		
6	Masnya juga pakai narkoba? Pernah mabuk bareng mas?	Ya iya mbak itu kan kebiasaan, seperti sudah budaya di kehidupan sehari-hari mbak. Kalau pakai bareng ya sering malah setiap hari malah. Ndak liat hari ndak liat jam. Kan setiap hari ya kumpul-kumpul main-main sambil ngamen buat beli barang, makan juga sama ya di sambel minum apa pil atau mabuk apa aja yang ada mbak.	P2	Subjek mengamen untuk membeli narkoba Lingkungan kumpulan subjek penyalahguna narkoba
7	Kalau masnya sama mbak Lia pakai narkoba duluan siapa masnya berarti ya?	Iya to mbak kan saya juga umurnya lebih tua dari pada Lia.		

10	Kalau dari fisiknya mas?	Ya yang saya tahu sih ada bekas luka ditangan kalau dia pakai obat yang ndak cocok itu nanti gatal-gatal.	DN	Dampak negatif penyalahgunaan narkoba
----	--------------------------	---	----	---------------------------------------

WAWANCARA TRIANGULASI SUBJEK II

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
1	Masnya kenal sama mas Hery? Sudah kenal berapa lama?	Kenal. Dari waktu masih sekolah.		
2	Menurut masnya, mas Hery orangnya gimana?	Ya pendiam ngono kui mbak, baik sih. Ndak neko-neko asline tuh.	P1	Subjek adalah sosok yang pendiam dan tidak banyak bertingkah.
3	Kenalnya dari mana mas? Teman main atau teman sekolah?	Disekolah. Umurnya sebenarnya sama mbak aku sama dia, tapi kalau di sekolah aku kakak kelasnya soalnya dia pernah nunggak.		
4	Kalau masnya kenal sama orang tua atau	Ndak.		

	keluarganya mas Hery?			
5	Mas tahu kalau mas Hery ini menyalahgunakan narkoba?	Tahu to mbak wong makene sering bareng aku.		
6	Masnya juga pakai narkoba? Pernah mabuk bareng mas?	Pake mbak. Lha ya itu tadi, sering nggo banget malahan mbak.		
7	Kalau masnya sama mas Hery pakai narkoba duluan siapa?	Wah nek itu bingung aku mbak, tapi kayane aku duluan mbak yang make. Orang pas kumpul belum tau itu apa, padahal aku sudah make.		
8	Boleh di ceritakan sedikit mas awal mulanya gimana?	Temanku itu yang ngajakin mbak. Teman sekelas. Pertama malu ndak mau gitu setelah beberapa kali ditawari dia ne mau. Jadi keterusan.	P2	Subjek menerima tawaran dari kakak kelasnya.

9	Oh gitu mas. Jadi kalau mabuk ya bareng sama mas dan teman-teman masnya?	Hm iya, ya kalau anu nyari barang kan ya nanya ke aku. Tapi dia juga ada lagi kumpulan yang suka make-make itu di parkiran, sana kan temanku semua ya make juga. Kadang dia cerita di parkiran ya pada mabuk itu, kadang ya suka ngajak aku.	P2	Teman sekolah dan teman subjek kebanyakan penyalahguna narkoba.
10	Ada perbedaan dari dalam dirinya mas Hery nggak mas? Waktu dulu sebelum menyalahgunakan narkoba sama sekarang yang sudah kenal dengan narkoba?	Apa ya mbak, ndak terlalu mengamati e. Tapi menurut saya ya ndak ada sih, biasa aja.		
11	Kalau dari fisiknya mas?	Ya kayak kelihatan ndak semangat gitu, lesu.	DN	Dampak negatif penyalahgunaan narkoba

WAWANCARA TRIANGULASI SUBJEK III

1	Masnya kenal sama mas Rinto? Sudah kenal berapa lama?	Kenal		
2	Menurut masnya, mas Rinto orangnya gimana?	Baik mbak, kalau dimintai tolong ki geleman. Jarang nolak gitu mbak	P1	Subjek memiliki sikap baik dan merasa tidak enak untuk menolak
3	Kenalnya dari mana mas? Teman main atau teman sekolah?	Teman main		
4	Kalau masnya kenal sama orang tua atau keluarganya mas Rinto?	Ndak		
5	Mas tahu kalau mas Rinto ini menyalahgunakan narkoba?	Iya tahu		
6	Masnya juga pakai narkoba? Pernah mabuk bareng mas?	Iya pake mbak, mabuk bareng ya sering diparkiran sambil kerja mbak	P2	Lingkungan sekitar subjek menyalahgunakan narkoba

7	Kalau masnya sama mas Rinto pakai narkoba duluan siapa?	Ndak, em saya. KETOKE SIH mbak		
8	Boleh di ceritakan sedikit mas awal mulanya gimana?	Ya gitu itu, coba-coba dia terus mau. Padahal dulunya alim	P1	Subjek memiliki rasa penasaran terhadap narkoba sehingga subjek mau menerima tawaran untuk mencicipi narkoba
9	Oh gitu mas. Jadi kalau mabuk ya bareng sama mas dan teman-teman masnya?	Iya mbak di parkiran tiap hari		
10	Ada perbedaan dari dalam dirinya mas Rinto nggak mas? Waktu dulu sebelum menyalahgunakan narkoba sama sekarang yang sudah	Ya paling keliatan kusut gitu lah mbak wajahe terus kayak lemes gimana gitu. Kalo dulu ya piye ya, ramah gitu mbak keliatan seger juga.	DN	Subjek terlihat lebih lemas dan kusut setelah menyalahgunakan narkoba. Berbeda ketika subjek belum mengenal narkoba.

	kenal dengan narkoba?			
--	--------------------------	--	--	--





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

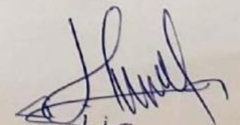
Nama : Siti Yuliani
Umur : 29 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl Kyai Mojo RT 13 RW 1 Srandol Kulon

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian skripsi dengan judul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA DEWASA AWAL**" yang dilakukan oleh mahasiswa Psikologi Unika Soegijapranata, yaitu **Chyntia Caroline** dengan NIM **14.E1.0118**

Saya percaya bahwa mahasiswa tersebut dapat menjaga segala macam kerahasiaan terkait dengan penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya tandatangani

Semarang,.....


(Lia.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:


Nama : Heryanto
Umur : 36 tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
Alamat : Jl. Kepodang RT 13 RW 1

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian skripsi dengan judul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA DEWASA AWAL"** yang dilakukan oleh mahasiswa Psikologi Unika Soegijapranata, yaitu **Chyntia Caroline** dengan NIM **14.E1.0118**

Saya percaya bahwa mahasiswa tersebut dapat menjaga segala macam kerahasiaan terkait dengan penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya tandatangani

Semarang,.....


(.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

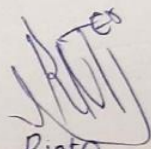
Nama : Rinto Rian
Umur : 23 tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
Alamat : Langensari Barat RT.14 RW 5.

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian skripsi dengan judul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA DEWASA AWAL**" yang dilakukan oleh mahasiswa Psikologi Unika Soegijapranata, yaitu **Chyntia Caroline** dengan **NIM 14.E1.0118**

Saya percaya bahwa mahasiswa tersebut dapat menjaga segala macam kerahasiaan terkait dengan penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya tandatangi

Semarang, 10 Maret 2020.


(Rinto)



8.11% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #13273033

BAB I PENDAHULUAN 1.01 Latar

Belakang Masalah Dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa. Istilah adult berasal dari kata lampau adultus yang memiliki arti telah tumbuh menjadi lebih kuat dan sempurna atau telah menjadi dewasa. Hurlock (dalam Fernanda, 2019) mengatakan bahwa dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai dengan usia 40 tahun. Tugas utama dalam perkembangan dewasa awal antara lain meninggalkan rumah, memilih dan mempersiapkan pekerjaan, menjalin hubungan dekat seperti persahabatan dan pernikahan dan mulai membentuk keluarga sendiri (Duffy & Atwater dalam Nurpratiwi, 2010). Menurut Santrock (1999), orang dewasa awal mengalami perubahan baik secara fisik, secara intelektual serta peran sosial. Dewasa awal yaitu beralihnya pandangan egosentris seseorang menjadi sikap yang empati. Pada masa ini, penentuan relasi sangat memegang peranan penting. Dewasa awal merupakan masa dimana seseorang mulai menjalin hubungan